

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penerapan fisioterapi dada yang telah diberikan pada An. A.J dengan diagnosa pneumonia di Ruang Nakula RSUD Panembahan Senopati Bantul, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan fisioterapi dada pada anak A.J didapatkan hasil anak mengalami batuk berdahak, sesak napas serta tenggorokan gatal, terdapat *ronchi* (+), tarikan dinding dada ke dalam (+), RR : 35 kali /menit, SPO2 : 97%, N : 120 kali/menit, sekret tertahan dan belum mengetahui batuk tidak efektif.
2. Setelah dilakukan fisioterapi dada pada anak A.J selama 3 hari 6 pertemuan didapatkan hasil sekret sudah keluar, pada hari kedua penerapan kedua (sore hari) dan hari ketiga (pagi dan sore) frekuensi napas dalam batas normal dan saturasi oksigen meningkat, batuk efektif, *ronchi* (-), tarikan dinding dada ke dalam (-), bersihan jalan napas efektif dengan respirasi 28x /menit dan saturasi 99%.
3. Penerapan fisioterapi dada yang diberikan pada anak A.J selama 3 hari dalam 6 kali pertemuan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara frekuensi napas dan saturasi oksigen serta nadi. Evaluasi akhir dari penerapan yang diberikan adalah masalah teratasi yaitu respirasi berada dalam batas normal 28x /menit dan saturasi meningkat yaitu 99% dan tetap pertahankan intervensi fisioterapi dada. Dari hasil analisis kasus penulis menyimpulkan bahwa fisioterapi dada berpengaruh dalam membantu mengeluarkan sekret pada kasus pneumonia.

#### **B. Rekomendasi**

1. Bagi Keahlian Perawat

Direkomendasikan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menambah keahlian perawat dalam mengembangkan pengetahuan, wawasan dan menambah intervensi dalam asuhan keperawatan pada anak dengan masalah pneumonia

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan  
Direkomendasikan sebagai *evidence based nursing* terapan bidang keperawatan serta sebagai referensi untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dan dapat menjadi bahan bacaan, khususnya pemberian fisioterapi dada pada anak dengan masalah pneumonia.
3. Bagi Karya Tulis Ilmiah Selanjutnya  
Direkomendasikan sebagai pengetahuan tambahan dan dapat mengaplikasikan hasil intervensi keperawatan, khususnya menerapkan fisioterapi dada dalam mengeluarkan sekret pada anak dengan masalah pneumonia dalam bentuk asuhan keperawatan.
4. Bagi Rumah Sakit  
Direkomendasikan sebagai panduan kebijakan rumah sakit dalam pembuatan kelengkapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pasien dengan pneumonia.